

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian lahan untuk pinang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lahan gambut pada area penelitian di KPHL Unit XVII pada Blok Pemanfaatan, Tanjung Jabung Barat memiliki kelas kesuaian lahan Sesuai Marginal (S3) yang terdapat pada SLH 1.1, SLH 2.1, SLH 3.1, SLH 4.1 dan SLH 4.2 dengan faktor pembatas Retensi hara (nr) pada pH tanah, Hara tersedia (na) dan kedalaman gambut.
2. Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya lahan dan hutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta partisipasi dalam perlindungan sumber daya alam di di KPHL Unit XVII pada Blok Pemanfaatan, Tanjung Jabung Barat dapat dilakukan penanaman tanaman pinang yang dikombinasikan dengan tanaman tahunan kehutanan yang memiliki nilai ekonomis seperti tanaman nangka dan karet.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan bahwa penanaman pinang dengan kombinasi agroforestri karet dan kemiri dapat dilakukan pada SLH 1.1 dengan kedalaman <50cm dan kematangan saprik dengan usaha perbaikan lahan yang dapat dilakukan dengan pemberian ameliorasi tanah seperti kapur atau dolomit. Pada SLH 2.1 dengan kedalaman 50-100 cm dan kematangan saprik dan SLH 3.1 dengan kedalaman 100-200 cm dan kematangan saprik dengan usaha perbaikan lahan yang dapat dilakukan dengan pemberian ameliorasi tanah seperti kapur atau dolomit untuk perbaikan kondisi keasaman tanah dan pemberian pupuk untuk meningkatkan kandungan K₂O pada tanah. Dan pada SLH 4.1 dengan kedalaman 200-300 cm dan kematangan saprik dan SLH 4.2 dengan kedalaman 200-300 cm dan kematangan hemik dengan usaha perbaikan lahan yang dapat dilakukan dengan pemberian ameliorasi tanah seperti kapur atau dolomit untuk perbaikan kondisi keasaman tanah dan melakukan teknik pemadatan gambut dan pemilihan varietas yang sesuai.